

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM

[Studi kasus pada Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang
terdaftar pada indeks saham syariah indonesia periode 2015-2019]

Meirwan Nurcahya Dika^{1*}, Wirman²
Akuntansi, Ekonom & Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang¹²
**E-mail:* Meirwannurcahyadika22@gmail.com¹,

Naskah masuk: 2021-01-29

Naskah diperbaiki: 2021-03-12

Naskah diterima: 2021-04-30

ABSTRAK

Dari hasil penelitian ini mengkaji pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga saham sub sector perusahaan pertambangan batu bara indonesia. Sampel penelitian ini menggunakan 6 perusahaan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang ada dalam "Bursa Efek Indonesia" dalam periode 2015 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, pengujian hipotesis klasik dan pengujian signifikansi. Dalam penelitian ini ada nya pembaharuan data yang memakai laporan keuangan perusahaan 5 tahun terbaru dari 2015 sampai dengan 2019 sehingga memiliki hasil yang terbaru. Hasil penelitian ini Return On Equity (ROE) memiliki dampak negative terhadap harga saham dan Debt to Equity Ratio (DER) miliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Kata kunci: [Laba terhadap Ekuitas, Liabilitas terhadap Ekuitas, Harga Saham]

ABSTRACT

From the results of this study examines the effect of Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on the share price of the sub-sector of Indonesian coal mining companies. The research sample used 6 companies that are included in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) that are on the "Indonesia Stock Exchange" in the period 2015 to 2019. This study uses multiple regression analysis, classical hypothesis testing and significance testing. In this study there is a data update using the latest 5-year corporate financial reports from 2015 to 2019 so that it has the latest results. The results of this study that Return On Equity (ROE) has a negative impact on stock prices and the Debt to Equity Ratio (DER) has a positive effect on stock prices.

Keywords: [Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Price]

1. PENDAHULUAN

Pasar Modal merupakan sebuah tempat untuk terjadinya transaksi jual beli lembar saham atau yang biasa disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat penting untuk perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi dikarenakan masyarakat yang sudah mulai aktif dalam ekonomi dan sudah dapat memahami arti dari kata investasi sehingga mereka yakin disuatu saat akan mendapatkan keuntungan atau deviden.

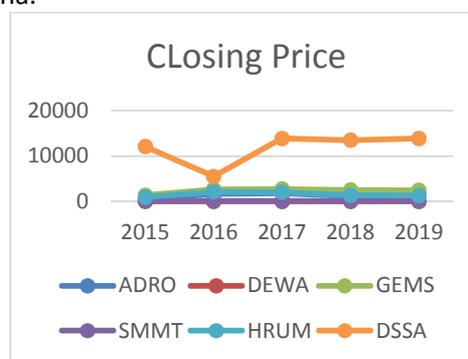
Menurut (Fahmi, 2015). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang dapat mencerminkan secara keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia yang harus memenuhi rasio-rasio keuangan seperti total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima persen) dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan jumlah pendapatan usaha dan pendapatan lainnya tidak lebih dari 10% (Sepuluh persen) (www.idx.co.id).

S.M. Hasanuzzaman mengatakan dalam (Dudi Badruzaman, 2019), "ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan pengeluaran sumber-sumber daya, guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat."

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan (Nugraha, 2016). Perbedaan penelitian ini berada dalam objek dan lokasi penelitian di mana objek dari penelitian ini ialah pada perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2019. Menurut penelitian (Saeidi & Okhli, 2012) yang menguji hubungan Return on Asset (ROE) terhadap harga saham di Bursa Efek Tehran

membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan Return on Asset dan harga saham.

Penelitian awal yang menghubungkan informasi akuntansi dengan harga saham telah dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) pada Bursa Efek New York dan mereka mengungkapkan bahwa laba diakui berdampak terhadap harga saham. Penelitian Ball dan Brown kemudian diikuti oleh banyak peneliti di berbagai bursa efek dunia lainnya (Glezakos, Mylonakis, & Kafouros, 2012, Yunani; Sharma, Kumar & Singh, 2012 India; Wang, Fu, & Luo 2013, China; Vijitha and Nimalathasan 2014, Srilangka; Eribie dan Egbide 2016, Nigeria); dan Zhu & Niu, 2016, China.



Gambar 1. Grafik harga saham selama 2015-2019

Berdasarkan gambar 1, berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa saham dengan kode DSSA mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan yang menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham dalam bursa efek Indonesia.

Untuk saham ADRO cukup baik kinerjanya serta dapat menstabilkan harga saham yang cenderung menaik dengan cukup stabil. Dan juga saham GEMS, DEWA, SMMT, dan HRUM juga mengalami hal yang sama tersebut sehingga cukup bisa dibilang stabil karena chart tahunan perusahaan tersebut mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil dibandingkan dengan perusahaan dengan kode nama ADRO.

KAJIAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas(saham), reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya (Martalena & Malinda, 2011). Menurut (Sunariyah, 2011) Jenis-jenis pasarmodal ada 4, yaitu: (1) Pasar perdana (primary market) (2) Pasar sekunder (secondary market)(3) Pasar ketiga (third market) (4) Pasar keempat (fourth market).

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemegang perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut Jogiyanto (2000: 67) saham bisa dibagi menjadi 3, yaitu: 1. Saham preferen, 2. Saham biasa, 3. Saham treasury

Harga Saham

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar bursa efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga saham penutupan (closing price) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah: (1) Faktor internal (pengumuman tentang pemasaran, pendanaan, badan direksi manajemen, pengambilalihan diversifikasi, investasi, ketenagakerjaan. (2) Faktor eksternal (pengumuman dari pemerintah, hukum, industri sekuritas, gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar).

Return On Equity (ROE)

Menurut Irham Fahmi (2016:82) Rasio ini menunjukkan efisiensi pemakaian modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Rasio ini diharapkan bias mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan

sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Rumus Return On Equity :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Fahmi & Irham, 2016) Debt to Equity Ratio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan atau asuransi yang tersedia untuk kreditor. Bagi bank (kreditor) semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Rumus Debt to Equity Ratio :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Keuangan

Rasio merupakan alat perbandingan jumlah, dimana suatu jumlah akan dibandingkan dengan jumlah lainnya, kemudian dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Pentingnya rasio keuangan dalam penilaian prestasi perusahaan bagi masyarakat, sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Karena, rasio merupakan salah satu cara dimana seorang calon investor akan menilai kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan sebelum melakukan investasi atau melakukan aktivitas pendanaan terhadap suatu perusahaan

Tujuan Penelitian

Dalam jurnal ini membahas tentang pengaruh debt to equity ratio (der) dan return on equity (roe) terhadap harga saham dalam Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia periode 2015-2019. Sehingga tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui

pengaruh Return on Equity terhadap harga saham perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. (2) Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar didalam BEI tahun 2015-2019.

Manfaat Penelitian

Bagi investor, dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor sebelum membeli suatu instrumen investasi di pasar modal. Bagi perusahaan, dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen perusahaan mereka. Bagi akademisi, dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi literature tambahan bagi para mahasiswa maupun dosen. Kemudian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempertajam hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Perumusan Hipotesis

H1 : Diduga return on equity(ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Debt to equity ratio(DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia.

2. METODE

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kuantitatif. Yang memakai Populasi perusahaan manufaktur sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2019 yaitu sebanyak 14 perusahaan. Menggunakan teknis purposive sampling, yaitu sebanyak 6 perusahaan.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan 7 metode analisis diantaranya sebagai berikut :

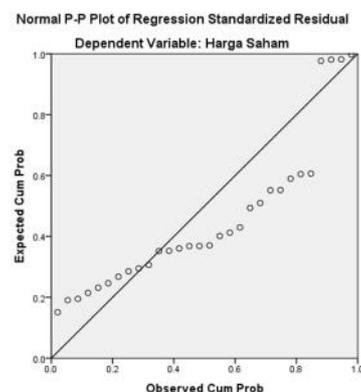
1. Melakukan Uji Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda merupakan sebagai alat untuk dapat memprediksi nilai dua factor variable atau lebih factor variable dalam satu variable terikat.

2. Melakukan Uji Asumsi Klasik
Pengujian hipotesis klasik sering digunakan untuk keperluan memeriksa apakah data penelitian memenuhi persyaratan yang memungkinkan untuk dapat menghindari hipotesis klasik.

Ini termasuk (uji normalitas, heteroskedastisitas, kolinearitas, autokorelasi),

3. Melakukan Uji Signifikansi
Untuk uji signifikansi biasa digunakan sebagai penentuan variabel prediktor mana yang bias mempengaruhi model regresi (uji t, uji F, koefisien determinasi).



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Diolah dengan spss v23

Gambar 2.

Hasil Pengujian Normalitas (P-Plot)

Dari gambar diatas, dapat kita lihat bahwa dari hasil analisis dan pengujian normal probability plot menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik terlihat mengikuti garis, sehingga dapat dikatakan bahwa data diatas terdistribusi secara normal.

Tabel 1.
Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation ^b		3711.830294
Most Extreme Differences	Absolute		.114
	Positive		.114
	Negative		-.087
Test Statistic			.114
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200 dan nilai signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,05. Dapat dikatakan bahwa lebih besar nilai signifikansi berarti data variable yang akan diuji dapat tersebar secara normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independen penelitian serta menyimpulkan bahwa hubungan antara *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* apakah hasilnya sempurna atau tidak.

Tabel 2.
Uji Multikolinieritas Coefficients

Sig.	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
.000		
.021	.975	1.026
.513	.975	1.026

- a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil Uji Multikolinieritas menunjukkan untuk semua variable < 10, Nilai VIF variable *DER* yaitu 1.026, dan VIF variable *ROE* 1.026. dari hasil tersebut didapatkan bahwa semua variable disimpulkan tiak terjadi gangguan multikolinieritas atau dapat dikatakan bahwa model regresi ini terbebas dari gejala multikolinieritas dikarenakan semua variable kurang dari 10.

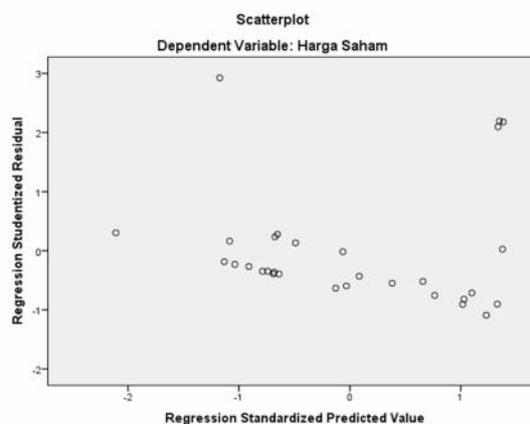
Tabel 3.
Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.429 ^a	.184	.123	4074.636	.959

- a. Predictors: (Constant), ROE, DER
- b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan perhitungan dari hasil nilai Durbin Watson diatas, dapat dilihat bahwa nilai DW berada pada angka 0.95 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 3.
Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil dari gambar diatas, dapat kita lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol. Kemudian, titik-titik yang menyebar dan juga dipastikan tidak membentuk pola-pola tertentu. Sehingga, dapat kita simpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedasitas dalam penelitian ini.

Uji Regresi

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5.

Hasil Analisis Linier Berganda Coefficients.

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5627.165	1381.625
DER	-60.375	24.652
ROE	-22.010	33.224

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dapat dikatakan bahwa hasil uji data SPSS di atas menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. hipotesis ketiga yang dapat ditarik yaitu: "Return On Equity dan Debt to Equity Ratio berdampak terhadap harga Saham perusahaan pertambangan Batu Bara yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia periode 2015-2019".

Maka dapat disimpulkan

A. Hasil penelitian menunjukan koefisien regresi konstanta terhadap harga saham yaitu 1381.625. Dan sebab itu koefisien regresi rasio konstanta secara teoritis rasio konstanta berpengaruh positif terhadap harga saham.

B. Persamaan regresi menunjukkan bahwa ROE dan Der berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aktiva bersih. Dari nilai koefisien b1 24.652 dengan asumsi variabel independen maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 33.224. Nilai tersebut membuktikan bahwa ROE berdampak positif

atau memiliki pengaruh terhadap harga saham.

C. Jika melihat nilai koefisien b2 sebesar 33.224, artinya dengan asumsi variabel independen maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 33.224. Nilai tersebut membuktikan bahwa DER berdampak positif atau memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk menentukan besaran derajat dukungan (persentase) suatu variabel dependen terhadap variabel dependen, nilai R-squared telah disesuaikan dengan sehingga model regresi agar dapat digunakan nilai R-squared untuk menentukan variabel independen (variabel dependen) dalam menjelaskan variabel dependen (variabel dependen).

Tabel 6.

Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.429 ^a	.184	.123

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil dari output diatas, di dapatkan nilai Adjusted R Square (Koefisien determinasi) sebesar 0,123 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah 123%

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersifat umum atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Untuk melakukan evaluasi hasil pengujian sekaligus dapat dilihat dari perbandingan antara F hitung dan F tabel (dari tabel distribusi F), dan nilai signifikansi dibandingkan dengan 5%. Jika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka bisa dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen pada saat yang

bersamaan, namun sebaliknya jika nilai F hitung <F tabel dan nilai signifikansi> 0,05, maka Variabel ini bersifat independen sekaligus dan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7.
Uji Simultan F
Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1008491	2	504245	3.037	.065 ^b
n	15.343		57.671		
Residual	4482717	27	166026		
	45.624		57.245		
Total	5491208	29			
	60.967				

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 3.037 dan nilai signifikansi 0,65 sekaligus, sehingga nilai F hitung sebesar 3.037 <F

nilai signifikansi 0,065 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak akan berpengaruh terhadap variabel dependen return saham secara bersamaan.

Uji Parsial (Uji t)

Fungsi dari pengujian ini adalah untuk dapat menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk melakukan evaluasi beberapa hasil pengujian bias dilihat dari perbandingan antara t hitung dengan t tabel (dari tabel distribusi t) dan perbandingan nilai signifikansi dengan 5%/0,05. Apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi <0,05 maka variabel X akan berpengaruh terhadap variabel Y; dan sebaliknya jika nilai t hitung <t tabel dan Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak valid. pengaruh. Variabel Y.

Tabel 8.
Uji Simultan (T)
Coiffiens

Model	T	Sig.
1 (Constant)	4.073	.000
DER	-2.449	.021
ROE	-.662	.513

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel tersebut, hasil pengujian parsial variabel independen ROE menunjukkan nilai t hitung -2,449 dan nilai signifikansi 0,021, sehingga t hitung -0,021 <t tabel 2,449, dan nilai signifikansi 0,021 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen DER berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham.

Walaupun nilai t hasil uji parsial untuk variabel independen ROE sebesar -0,662, nilai signifikansi sebesar 0,513, namun nilai t sebesar 0,513 <t tabel 2,052, dan nilai signifikansi 0,513 > 0,05. Dengan demikian sehingga bisa disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu ROE tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham.

4. KESIMPULAN

Tujuan dibuatnya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana apakah ada pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil dari dibuatnya penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bahwasannya pendanaan ROE dan DER juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *Harga Saham*.

- b. ROE memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap Harga Saham
- c. DER memiliki dampak positif terhadap harga saham

5. SARAN

Saran sebagai penulis dalam penelitian ini antara lain menyarankan agar peneliti berikutnya, dapat meningkatkan dan memperluas serta menambah variabel independen lain. sebaiknya menambahkan EPS, NPM, dan lainnya. karena ada kemungkinan variable tersebut memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dudi Badruzaman. (2019). *IMPLEMENTASI HUKUM EKONOMI SYARI'AH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH*. Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis.
- Fahmi. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, & Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. CV Alfabeta.
- Martalena, & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal (Pertama)*. Andi.
- Nugraha. (2016). *Analisis pengaruh DPR, DER dan TATO terhadap harga saham*. Diponegoro Journal of Management.
- Saeidi, P., & Okhli, A. (2012). *Studying the Effect of Asset Return Rate on Stock Price of the Companies Accepted in Tehran Stock Exchange*. BEH-Business and Economic Horizons.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Keenam)*. UPP STIM YKPN.